

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Amelia Putri Suangga¹, Dr. dr. Andi Salsa Anggaraini, M.Kes², dr. Hairul Anwar, M.Kes., Sp.PK³,
Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.H⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar,
Angkatan 2022 / Email: amelptrsuaangga@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Dosen Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Makassar

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN SAMBILOTO
(*ANDROGRAPHIS PANICULATA*) TERHADAP BAKTERI *ESCHERICHIA
COLI* PENYEBAB DIARE SECARA *IN VITRO***

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara berkembang dan sering disebabkan oleh infeksi *Escherichia coli*. Meningkatnya resistensi antibiotik mendorong pencarian alternatif terapi berbasis tanaman herbal, salah satunya daun sambiloto (*Andrographis paniculata*) yang diketahui memiliki kandungan senyawa antibakteri. **Tujuan:** Mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun sambiloto terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* secara in vitro. **Metode:** Penelitian ini merupakan true experimental dengan metode paper disc diffusion. Ekstrak daun sambiloto diperoleh melalui maserasi menggunakan etanol 96% dan diuji dalam konsentrasi 25%, 50%, dan 100%. Amoxicillin digunakan sebagai kontrol positif dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Media yang digunakan adalah Nutrient Agar, kemudian diinkubasi pada suhu 37°C selama 24 jam. Aktivitas antibakteri diukur berdasarkan diameter zona hambat (mm). **Hasil:** Ekstrak daun sambiloto menunjukkan adanya zona hambat terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* pada seluruh konsentrasi. Peningkatan konsentrasi ekstrak berbanding lurus dengan peningkatan diameter zona hambat. **Kesimpulan:** Ekstrak daun sambiloto (*Andrographis paniculata*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli* secara in vitro dan berpotensi sebagai alternatif terapi herbal pada kasus diare.

Kata Kunci: daun sambiloto, *Andrographis paniculata*, *Escherichia coli*, antibakteri, diare, in vitro.